



## Manajemen Kegiatan Keagamaan di MTs Terpadu Berkah

Sahrul Iman Bhato<sup>1</sup>, Abdul Norafnan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: [sahruliman1826@gmail.com](mailto:sahruliman1826@gmail.com)<sup>1</sup>; [afnan2111160103@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:afnan2111160103@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Religious activity management at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya is an integral part of education aimed at developing students holistically, including spiritual and moral aspects. Through a planned and structured management approach, this school has effectively implemented religious activities, covering planning, implementation, and supervision aspects. The religious management at MTs Terpadu Berkah is based on Islamic principles and implemented through harmonious coordination among the implementers. Careful supervision is conducted by the headmaster and educators to ensure the smoothness and compliance with the work plans and the school's vision and mission. Thus, religious activities at MTs Terpadu Berkah are not only school routines but also crucial means in shaping the character and morals of students, as well as strengthening their bonds with religious values. The implementation of religious activities at MTs Terpadu Berkah is supported by effective coordination among all team members, guided by the headmaster and educators. Through meticulous supervision, every step in the implementation of activities is evaluated and improved to ensure compliance with the established plans. Supervision not only focuses on material aspects but also considers the spiritual dimension to maintain consistency with religious values. With strict supervision, every team member is motivated to achieve the established goals, so that religious activities can proceed as expected and have a positive impact on students and the school environment as a whole. Therefore, good religious management at MTs Terpadu Berkah not only creates a conducive learning atmosphere but also shapes students into morally upright and spiritually aware individuals.*

**Keywords:** Management; Religious Activities; MTs Terpadu Berkah.

### Abstrak

Manajemen kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan siswa secara holistik, termasuk aspek spiritual dan moral. Melalui pendekatan manajemen yang terencana dan terstruktur, sekolah ini berhasil melaksanakan kegiatan keagamaan dengan efektif, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen keagamaan di MTs Terpadu Berkah dilandasi oleh prinsip-prinsip Islam dan diimplementasikan melalui koordinasi yang harmonis antara para pelaksana. Pengawasan yang cermat dilakukan oleh kepala madrasah dan staf pendidik untuk memastikan kelancaran dan kepatuhan terhadap rencana kerja serta arahan visi dan misi madrasah. Dengan demikian, kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah bukan hanya menjadi rutinitas sekolah, tetapi juga sarana penting dalam membentuk karakter dan moral siswa-siswi, serta memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai agama. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah ditopang oleh

koordinasi yang efektif antara semua anggota tim, yang dibimbing oleh kepala sekolah dan staf pendidik. Melalui pengawasan yang teliti, setiap langkah dalam pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan diperbaiki untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan tidak hanya berfokus pada aspek materiil, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual dalam rangka menjaga konsistensi dengan nilai-nilai agama. Dengan adanya pengawasan yang ketat, setiap anggota tim termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen keagamaan yang baik di MTs Terpadu Berkah tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia dan berwawasan spiritual.

**Kata-kata kunci:** Manajemen; Kegiatan Keagamaan; MTs Terpadu Berkah.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat dicapai melalui investasi yang tepat dan berkelanjutan dalam sektor pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Sekolah, sebagai institusi yang berinteraksi langsung dan intensif dengan siswa setiap hari, harus secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan ini harus dilakukan melalui proses pengembangan yang terencana dengan baik, terstruktur secara sistematis, dan berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan serta potensi setiap siswa dengan optimal.<sup>3</sup> Untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta melatih dan membekali siswa dengan berbagai keterampilan dan nilai-nilai penting, berbagai bentuk kegiatan dapat dilaksanakan, termasuk kegiatan keagamaan yang tidak hanya memperkuat aspek spiritual siswa tetapi juga mengembangkan karakter dan moral mereka secara menyeluruh.

---

<sup>1</sup> Irwandani et al., "Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio'13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X," *Al-Biruni: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 2 (2017): 221–231, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/1862>.

<sup>2</sup> Achmad Anwar Abidin, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya)," *Jurnal Penjamin Mutu* 3, no. 1 (2017): 87–99, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/95>.

<sup>3</sup> Kasuwi, "Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi Umum," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2006): 69–74, <https://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/48>.

Dalam pendidikan agama, kegiatan keagamaan harus mencakup semua aspek yang penting dan relevan. Pendidikan agama harus mengajarkan siswa tentang setidaknya tiga aspek utama: pertama, keimanan, yang mencakup seluruh aspek keyakinan dan iman; kedua, ibadah, yang mencakup seluruh aspek praktis dalam Islam; dan ketiga, akhlak, yang mencakup seluruh aspek perilaku mulia atau akhlakul karimah. Bukan hanya sekadar pengajaran teori agama, kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa atau sikap keagamaan yang mendalam dan kokoh pada diri siswa.<sup>4</sup>

Untuk suksesnya kegiatan keagamaan, kolaborasi yang harmonis antara para pelaksana, dilandasi oleh koordinasi yang terstruktur dan teratur, dengan perencanaan yang cermat dan matang, serta penerapan sistem kerja yang efektif, menjadi esensial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang berkualitas tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Manajemen didefinisikan sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengelolaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.<sup>5</sup> Dalam mengelola kegiatan keagamaan, fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi memainkan peran yang krusial dan tidak dapat dipisahkan. Dilihat dari fungsi manajemen tersebut maka penulis ingin meneliti tentang pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya.

Partisipasi yang aktif dalam kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah mencerminkan kualitas yang baik, terutama ditandai dengan tingginya jumlah siswa-siswi yang mengambil bagian dalam kegiatan tersebut, yang didukung oleh pengawasan yang cermat dari para guru. MTs Terpadu Berkah secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan setiap harinya, yang menjadi bagian wajib dari kurikulum bagi seluruh siswa-siswi, dengan tujuan utama untuk mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran agama serta mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan.

---

<sup>4</sup> Fida Mawaddah, Nurika Khalila Daulay, and Hendri Fauza, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan," *Al Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023): 97–114, <https://journal.staiyqipqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/387>.

<sup>5</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).

MTs Terpadu Berkah memberi tempat kepada siswa-siswi dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang yatim, piatu, yatim piatu, dan Dhuafa, karena sekolah tersebut berada dalam naungan Yayasan Panti Asuhan Barokah. Oleh karena itu, bagi para siswa dan siswi, mengikuti kegiatan keagamaan bukanlah hal yang sederhana. Diperlukan usaha untuk memberikan bimbingan kepada mereka yang berkeinginan untuk mengambil bagian dalam kegiatan tersebut. Selain itu, guru perlu mendapatkan pelatihan agar dapat mengelola dan memotivasi siswa-siswi dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Konsistensi dan kemauan yang teguh dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangatlah penting, karena hal tersebut berdampak besar baik bagi siswa maupun lingkungan sekitarnya. Di MTs Terpadu Berkah, beberapa kegiatan keagamaan telah diprogramkan, termasuk pembacaan Asmaul Husna, sholat Dhuha, sholat Zhuhur, tahfiz, dan kaligrafi.

Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah mengenai proses pelaksanaan dan pengawasan yang di lakukan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Penelitian kualitatif, sebagai suatu jenis penelitian, menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui penerapan teknik statistik atau metode pengukuran kuantitatif lainnya.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, serta pencatatan. Data yang terkumpul meliputi berbagai informasi seperti kata-kata, laporan, catatan, dan berbagai dokumen yang relevan.<sup>7</sup> Observasi dilakukan dengan memanfaatkan semua indra manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, sementara peneliti juga menggali informasi dari narasumber melalui wawancara. Proses dokumentasi diterapkan guna menghimpun dokumen dan data pendukung yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian yang dijalankan. Di dalam rangkaian penelitian ini, informan yang terlibat mencakup peran dari kepala sekolah dan juga para guru.

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktik, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Manajemen Kegiatan Keagamaan

Secara etimologis, asal-usul nama manajemen dapat ditelusuri dari bahasa Latin *manus*, yang mengandung makna “tangan”; kemudian melalui bahasa Prancis *management*, yang menggambarkan “keterampilan dalam melaksanakan dan mengatur”, serta bahasa Inggris *to manage*, yang menyiratkan “mengatur”. Dalam kutipan yang disampaikan oleh Wijayanti dan Wicaksana dari Terry, diungkapkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang memiliki ciri khas, yang terdiri dari serangkaian langkah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Setiap fase ini memerlukan penerapan pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta dilakukan secara berurutan dengan tujuan mencapai sasaran yang sudah ditetapkan.<sup>8</sup>

Asal-usul istilah “manajemen” dapat ditarik kembali ke akar kata “mengatur”, yang memiliki konotasi sebagai “proses pengendalian”. Konsep manajemen melibatkan sebuah disiplin ilmiah serta seni yang bertujuan untuk mengelola penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang paling efektif dan efisien guna mencapai tujuan spesifik yang telah ditetapkan. Proses pengaturan ini dipandu oleh serangkaian fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan sesuai dengan urutan tertentu.<sup>9</sup>

Kegiatan merujuk pada serangkaian aktivitas, semangat, usaha, pekerjaan, kekuatan, dan ketangkasan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mencakup beragam jenis pekerjaan atau aktivitas yang dijalankan dengan tujuan spesifik.

Dari segi etimologi, istilah “agama” terbentuk dari gabungan awalan “ke” dan akhiran “an”, menghasilkan bentuk kata “sifat” yang disebut “keagamaan.” Agama merujuk pada suatu sistem ajaran yang mengatur aspek-aspek keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan yang maha kuasa, norma-norma ibadah, serta relasi antara individu, alam, dan agama yang bersangkutan, seperti dalam agama Islam. Konsep keagamaan meliputi segala hal yang memiliki ciri-ciri yang terkait dengan bidang agama tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Neri Wijayanti and Febrian Arif Wicaksana, “Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43, <https://jurnalcerdik.ub.ac.id/index.php/jurnalcerdik/article/view/199>.

<sup>9</sup> Melayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1–2.

<sup>10</sup> Rizki Rahmadani Lubis, “Manajemen Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-Buali Subuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas” (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, 2023), <chrome-extension://efaidnbmninnkpcjpcglclefindmkaj/https://etd.uinsyahada.ac.id/9990/1/1930400013.pdf>.

Dalam karya “Islam di Tinjau dari Berbagai Aspek” yang ditulis oleh Harun Nasution, agama dijelaskan sebagai sebuah kitab suci yang memberikan pedoman hidup bagi para pengikutnya. Akan tetapi, dalam buku “Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia” karya Muhaimin, agama dipandang sebagai hukum Ilahi yang diberikan oleh Allah untuk menjadi landasan bagi kehidupan di dunia, dengan tujuan meraih kebahagiaan di akhirat.<sup>11</sup>

Maka, jika merujuk pada pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan keagamaan pada intinya merupakan sebuah usaha untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat keimanan umat manusia kepada Allah SWT dengan melaksanakan ajaran syariat Islam serta menghindari segala yang dilarang oleh Allah SWT, sehingga mereka bisa meraih kebahagiaan baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat.<sup>12</sup>

Manajemen keagamaan merupakan suatu strategi atau metode yang digunakan untuk menetapkan langkah-langkah dan upaya-upaya dalam membimbing, memelihara, serta meningkatkan pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran Islam, yang meliputi aspek-aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Kegiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan utama untuk memperkuat dan menumbuhkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT, sekaligus menciptakan suasana kehidupan beragama yang lebih harmonis, bersemangat, dan dalam.

### **Tujuan Manajemen Keagamaan**

Ajaran-ajaran yang tersirat dalam Al-Qur’an dan Al-Hadist, yang merupakan wahyu langsung dari Allah SWT dan petunjuk yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, menjadi landasan yang kokoh bagi manajemen kegiatan keagamaan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan keterampilan atau pengetahuan fisik semata, tetapi juga bertujuan untuk memperluas wawasan dalam kerangka praktik yang mencakup nilai-nilai dan moralitas yang mendalam.<sup>13</sup>

Pendidikan Islam tidak semata-mata bertujuan untuk mencapai pencapaian material yang hanya bermanfaat bagi individu secara pribadi; namun juga berupaya untuk menggabungkan dimensi jasmaniah (fisik) dan rohani (spiritual) antara kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat, serta antara kebutuhan personal dan kebutuhan kelompok, serta

---

<sup>11</sup> Muhaimin, *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), 139.

<sup>12</sup> Alfiah, “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa Di MAN 1 Watampone,” *Jurnal Al-Qayyimah* 1, no. 1 (2018): 46–55, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/791>.

<sup>13</sup> Muhadi, “Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Al-Quran,” *Idaaratul ’Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 2 (2022): 124–146, <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/242>.

antara peran sebagai *khalifah* (wakil Allah) dan tanggung jawab sebagai *a'bid* (hamba Allah). Karena program-program keagamaan dan kegiatan ini diarahkan kepada anak-anak, yang nantinya akan memiliki tanggung jawab dalam membentuk moral dan agama bagi generasi mendatang, maka hal ini menjadi sangat krusial. Selain itu, fenomena ini lebih sering terjadi dalam konteks kehidupan sehari-hari daripada melalui proses pendidikan formal dan kurikulum pengajaran.<sup>14</sup>

Kontrol dan dampak yang dimiliki oleh nilai-nilai moral agama akan memainkan peran yang signifikan dalam arah kehidupan manusia setelah diterima dan meresap ke dalam diri mereka sendiri. Semakin awal nilai-nilai ini diinternalisasi oleh mereka, semakin besar dan dominan pengaruhnya terhadap perilaku dan perkembangan sikap.<sup>15</sup>

### **Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di MTs Terpadu Berkah**

Salah satu aspek yang penting dalam manajemen adalah pelaksanaan, yang bertujuan untuk mewujudkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Dalam konteks struktur organisasi, pelaksanaan juga dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan yang memberikan motivasi kepada para pekerja untuk berkontribusi secara optimal guna mencapai target yang telah ditetapkan organisasi, serta untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan tenaga kerja dan sumber daya yang ada agar dapat menjalankan tugas-tugasnya secara kolaboratif. Pentingnya peran ini dalam mencapai semua sasaran organisasi tidak bisa diremehkan.<sup>16</sup>

Pelaksanaan adalah bagian penting dari manajemen yang melibatkan berbagai aspek, terutama dalam konteks interaksi dengan sumber daya manusia. Secara keseluruhan, pelaksanaan dapat dianggap sebagai inti dari berbagai kegiatan manajerial. Pada tingkat dasarnya, pelaksanaan melibatkan proses memotivasi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang optimal dan produktif, memastikan bahwa semua langkah yang diambil dilakukan dengan efektivitas dan efisiensi yang maksimal.<sup>17</sup>

Salah satu aspek manajemen yang sangat penting dalam pengelolaan kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah adalah koordinasi, di mana semua anggota tim bekerja bersama-sama untuk menjalankan kegiatan tersebut. Memimpin kegiatan keagamaan di MTs

---

<sup>14</sup> Alimatusakdia Panggabean, Ahmad Fachrizal, and Azizah Hanum, "Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam," *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 25–35, <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/722>.

<sup>15</sup> Dwi Anita Alfiani, "Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Play Group," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–18, <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/174>.

<sup>16</sup> Bambang Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

<sup>17</sup> Rahmat Hidayat, *Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI Ramayulis, 2016).

Terpadu Berkah memerlukan figur pembina dan pendidik yang tak hanya memahami tugas mereka, tetapi juga mampu merancang kegiatan keagamaan yang berhasil dan memberi dampak positif bagi komunitas. Peran kepala sekolah dalam memotivasi koordinasi ini sangatlah krusial. Para tenaga kerja didorong untuk bekerja lebih giat dan profesional, selaras dengan semangat motto *Mount Trinity Blessing*, yang menekankan pada sikap ikhlas dan amal yang tulus.



Pelaksanaan yang dilakukan di MTs Terpadu Berkah dalam melaksanakan dan mensukseskan program sekolah, yaitu semua tim yang ada dalam kegiatan tersebut semuanya berperan, karena dari perencanaan awal kepala madrasah sudah membagikan tugas masing-masing, sehingga semua tim harus bisa melaksanakannya. Kegiatan keagamaan yang berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat memerlukan gerakan atau pelaksanaan ini.

### **Pengawasan Kegiatan Keagamaan di MTs Terpadu Berkah**

Pengawasan adalah serangkaian upaya menyeluruh yang dilakukan untuk mengawasi berbagai kegiatan operasional dengan tujuan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahkan, menurut Didin dan Hendri, dalam konteks pandangan Islam, pengawasan memiliki peran penting dalam

menyeimbangkan kegiatan dengan mengoreksi tindakan yang salah, memperbaiki kesalahan, dan mengakui yang benar sebagai bagian dari upaya untuk menjaga keselarasan dengan nilai-nilai agama. Dalam kerangka pendidikan Islam, pengawasan diartikan sebagai serangkaian tindakan pemantauan yang berkelanjutan, dimaksudkan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan rencana secara konsisten, baik dari aspek materiil ataupun spiritual.<sup>18</sup>

Untuk menjadi efektif dan efisien, pengawasan melibatkan evaluasi dan perbaikan serta penentuan tindakan yang harus dilakukan. Pengawasan adalah upaya untuk melihat apa yang telah dan akan dilakukan. Pengawasan, dalam fokusnya yang terarah pada suatu objek tertentu, terutama dalam konteks pendidikan Islam, menjadi sebuah instrumen yang efektif untuk memberikan dorongan kepada individu agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Pengawasan yang dilakukan di Mts Terpadu Berkah merupakan hal yang diperhatikan dan penting dilakukan oleh kepala madrasah menjalankan kegiatan keagamaan supaya berjalan dengan baik dan sesuai arahan visi dan misi madrasah. Pengawasan dan evaluasi juga digunakan sebagai sarana pembuka masukan atau aspirasi dari pihak madrasah dan masyarakat umum.



Selama berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, pengawasan merupakan suatu hal penting. Pengawasan di sini berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan rencana kerja dilakukan dengan lancar dan sesuai rencana. Kepala madrasah dan pembina dan tenaga

<sup>18</sup> Nurotun Mumtahanah, Elok Nuriyyah Pratama, and Ahmad Suyuthi, "Artikulasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro," *Akademika* 14, no. 2 (2020): 177–194, <https://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/442>.

<sup>19</sup> Wahyuni, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar," *Bongaya Journal of Research in Accounting* 1, no. 2 (2018): 1–7, <http://www.ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/view/71>.

pendidik melakukan pengawasan langsung, yang memantau apakah tugasnya telah diselesaikan dan berjalan sebagaimana mestinya. Apabila ada salah satu guru yang tidak menjelankan amanah tersebut maka akan ditindaklanjuti oleh kepala sekolah langsung.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan siswa secara holistik, termasuk aspek spiritual dan moral. Melalui pendekatan manajemen yang terencana dan terstruktur, sekolah ini berhasil melaksanakan kegiatan keagamaan dengan efektif, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen keagamaan di MTs Terpadu Berkah dilandasi oleh prinsip-prinsip Islam dan diimplementasikan melalui koordinasi yang harmonis antara para pelaksana. Pengawasan yang cermat dilakukan oleh kepala madrasah dan staf pendidik untuk memastikan kelancaran dan kepatuhan terhadap rencana kerja serta arahan visi dan misi madrasah. Dengan demikian, kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah bukan hanya menjadi rutinitas sekolah, tetapi juga sarana penting dalam membentuk karakter dan moral siswa-siswi, serta memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai agama.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Terpadu Berkah ditopang oleh koordinasi yang efektif antara semua anggota tim, yang dibimbing oleh kepala sekolah dan staf pendidik. Melalui pengawasan yang teliti, setiap langkah dalam pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan diperbaiki untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan tidak hanya berfokus pada aspek materiil, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual dalam rangka menjaga konsistensi dengan nilai-nilai agama. Dengan adanya pengawasan yang ketat, setiap anggota tim termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, manajemen keagamaan yang baik di MTs Terpadu Berkah tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia dan berwawasan spiritual.

## **REFERENSI**

Abidin, Achmad Anwar. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya)." *Jurnal Penjamin Mutu* 3, no. 1 (2017): 87–99.

- <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/JPM/article/view/95>.
- Alfiah. “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa Di MAN 1 Watampone.” *Jurnal Al-Qayyimah* 1, no. 1 (2018): 46–55. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/791>.
- Alfiani, Dwi Anita. “Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Play Group.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–18. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/174>.
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hasibuan, Melayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hidayat, Rahmat. *Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI Ramayulis, 2016.
- Irwandani, Sri Latifah, Ardian Asyhari, Muzannur, and Widayanti. “Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio’13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X.” *Al-Biruni: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 2 (2017): 221–231. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/1862>.
- Kasuwi. “Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi Umum.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2006): 69–74. <https://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/48>.
- Lubis, Rizki Rahmadani. “Manajemen Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-Buali Subuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.” Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, 2023. <chrome-extension://efaidnbmninnnibpcajpegglefindmkaj/https://etd.uinsyahada.ac.id/9990/1/1930400013.pdf>.
- Mawaddah, Fida, Nurika Khalila Daulay, and Hendri Fauza. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 3 Medan.” *Al Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023): 97–114. <https://journal.staiypiqaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/387>.
- Muhadi. “Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Al-Quran.” *Idaaratul ’Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 2 (2022): 124–146. <https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/242>.
- Muhaimin. *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia, 1989.
- Mumtahanah, Nurotun, Elok Nuriyyah Pratama, and Ahmad Suyuthi. “Artikulasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Di SMP Plus Ar Rahmat Bojonegoro.” *Akademika* 14, no. 2 (2020): 177–194. <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/442>.
- Panggabean, Alimatusakdia, Ahmad Fachrizal, and Azizah Hanum. “Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam.” *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 25–35. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/722>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Suryosubroto, Bambang. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

- Wahyuni. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Adminitrasi Perpajakan Modern, Dan Sanski Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar.” *Bongaya Journal of Research in Accounting* 1, no. 2 (2018): 1–7. <http://www.ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRA/article/view/71>.
- Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana. “Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43. <https://jurnalcerdik.ub.ac.id/index.php/jurnalcerdik/article/view/199>.